

Level 1

Pelajaran 1

KEHIDUPAN KEKAL

Oleh Andrew Wommack

(Revisi no.1/07/2017)

Salah satu ayat paling terkenal di Alkitab adalah Yohanes 3:16. Kelihatannya setiap orang sejak waktu kecil sudah mengenal ayat tersebut. Namun demikian, saya merasa ayat ini selama ini tidak dimengerti atau tidak digunakan secara benar. Yohanes 3:16 berkata, *“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”*

Selama ini, ayat ini selalu digunakan untuk mengajar bahwa Yesus datang dan mati untuk dosa-dosa kita, agar kita tidak binasa. Walaupun itu benar, namun ayat ini sesungguhnya berkata bahwa tujuan sebenarnya mengapa Yesus datang ke dunia ini dan mati bagi kita adalah agar kita dapat hidup kekal. Namun demikian, dosa-dosa kita adalah penghalang yang memisahkan kita dari kehidupan kekal tersebut.

Memang benar bahwa Yesus telah mati untuk dosa-dosa kita, dan juga benar bahwa bila kita percaya kepada Yesus, kita tidak akan binasa. Namun demikian masih banyak hal lain yang terkandung didalam pesan Injil. Pesan sesungguhnya yang terkandung di dalam Injil adalah bahwa Allah ingin memberikan kepada Anda kehidupan yang kekal. Izinkan saya untuk menjelaskan.

Pada malam hari sebelum Dia disalibkan, Yesus berdoa dan berkata demikian: *“Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus”* (Yohanes 17:3).

Ayat ini berkata bahwa hidup kekal adalah bila kita mengenal Bapa sebagai satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Ia utus. Itulah yang dimaksud dengan hidup kekal. Banyak orang mengira bahwa hidup kekal adalah hidup selamanya. Sesungguhnya, setiap orang pasti akan hidup selamanya. Merupakan satu salah-pengertian bila kita berpikir bahwa bila seseorang meninggal, orang itu tidak akan ada lagi untuk selamanya. Roh dan jiwa orang tersebut akan kembali kepada Allah. Tubuhnya akan membusuk di dalam kuburan. Yang benar adalah bahwa setiap orang yang pernah hidup di dunia ini, ia akan terus hidup selamanya dalam bentuk roh. Jadi bila kita berkata bahwa hidup kekal adalah hidup selamanya itu bukan merupakan kebenaran yang lengkap – karena setiap orang pasti akan hidup selamanya. Ayat ini

justru membuat jelas bahwa hidup kekal tidaklah diberikan secara otomatis kepada setiap orang.

Beberapa orang mungkin akan berkata, “Hidup kekal adalah hidup selamanya di sorga dan bukan di neraka.” Namun hidup kekal adalah seperti apa yang Yesus katakan di Yohanes 17:3 – Mengenal Allah dan Yesus Kristus. Hal itu lebih dari sekedar mengenal melalui pengetahuan intelektual. Kata “mengenal” sering digunakan di nas Alkitab untuk menggambarkan satu hubungan pribadi yang paling intim yang dapat Anda miliki.

Tujuan sebenarnya dari keselamatan adalah bukan agar dapat hidup selamanya di sorga, walaupun itu merupakan sesuatu yang indah. Tujuan sebenarnya dari keselamatan adalah agar Anda memiliki ke-intiman – satu hubungan pribadi dengan Tuhan Allah. Ada banyak sekali manusia yang telah berseru kepada Allah untuk memperoleh pengampunan atas dosa mereka namun mereka tidak punya tujuan untuk memiliki ke-intiman dengan Allah.

Bila kita tidak menjelaskan tujuan sesungguhnya dari keselamatan, maka kita tidak memberitakan pesan Injil dengan benar. Bila kita menawarkan keselamatan sekedar sebagai hal-hal rohani yang menguntungkan kita di masa yang akan datang di dalam ke-kekalan, maka kita sesungguhnya tidak menolong orang lain. Ada banyak orang yang hidupnya di dunia sekarang ini ibarat seperti di neraka. Banyak orang yang sedang mengalami depresi, hidup dalam kemiskinan, sedang menghadapi perseteruan, penolakan, penderitaan, dan kegagalan dalam pernikahan. Banyak orang yang hidupnya hanya sekedar bertahan hidup (*survive*) dari hari ke hari. Mereka berusaha agar tidak larut tenggelam dalam kehidupan ini. Bila kita menawarkan keselamatan sebagai sesuatu yang berkaitan hanya dengan masa yang akan datang, maka banyak orang akan menunda mengambil keputusan oleh karena mereka sedang terlalu sibuk dengan usaha untuk bertahan hidup sekarang ini.

Yang benar adalah bahwa Yesus datang bukan hanya untuk merubah masa depan kita di dalam ke-kekalan agar dapat hidup diberkati di sorga dan menghindari penghukuman dan kutuk di neraka, tapi Yesus datang juga untuk membebaskan kita dari dunia yang sekarang dan jahat ini (Galatia 1:4). Yesus datang untuk memberikan kepada Anda satu hubungan pribadi dan intim dengan Allah Bapa pada hari ini.

Yesus datang untuk membawa Anda kembali ke dalam hubungan yang dekat secara pribadi dengan Dia. Yesus mengasihi Anda. Yesus ingin mengenal Anda secara pribadi. Yesus ingin memberikan Anda satu kehidupan yang jauh lebih besar dibanding apa yang Anda dapat peroleh dari sumber manapun.

Yesus menyampaikannya seperti ini di Yohanes 10:10: “*Pencuri (Iblis) datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka*

mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.” Allah ingin memberikan Anda hidup yang kekal. Allah ingin memberikan Anda hidup yang berkelimpahan, dan saya percaya Anda sangat memerlukannya saat ini – dan itu merupakan sesuatu yang Anda ingini. Kristus mati bukan hanya untuk mengampuni dosa-dosa Anda, tapi untuk membawa Anda dekat kepada Dia. Bila Anda tidak mengenal Tuhan, maka Anda perlu mengenal Dia agar bisa dekat. Bila Anda sudah lahir baru, maka Anda perlu bukan hanya memperoleh pengampunan atas dosa-dosa Anda, tapi juga masuk ke dalam kehidupan yang kekal bersama dengan Bapa.

Fakta mengenai Hidup Kekal

1. Tujuan dari pesan Injil adalah kehidupan kekal (Yohanes 3:16)
2. Kehidupan kekal adalah mengenal Allah (Yohanes 17:3)
3. Menenal Allah merupakan satu hubungan yang intim (1 Kor 6:16-17)
4. Kehidupan kekal tersedia sekarang ini juga (1 Yohanes 5:12)
5. Allah ingin memiliki sebuah hubungan pribadi dengan Anda (Wahyu 3:20)

Pertanyaan-Pertanyaan

1. Baca Yoh 3:16. Apa tujuan Allah mengirim Yesus ke dunia ini?
2. Menurut Alkitab kata “menenal” berarti memiliki hubungan pribadi yang intim dengan seseorang (Kejadian 4:1). Baca Yoh 17:3. Apa arti kehidupan kekal menurut ayat ini?
3. Baca 1 Yoh 5:11-12. Menurut ayat ini, kapan kehidupan kekal di mulai?
4. Baca Yoh 10:10. Yesus datang untuk memberi kita kehidupan seperti apa?
5. Jelaskan dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri sifat-sifat dan karakteristik dari hidup yang berkelimpahan.
6. Apakah Anda percaya bahwa Allah telah mengirim Anak-Nya Yesus ke dunia ini untuk mati bagi dosa-dosa dunia, dan dengan itu memberi hidup yang kekal bagi kita yang percaya?
7. Apakah sudah jelas bagi Anda bahwa hidup yang kekal bukan hanya bicara mengenai panjang waktu (kekal) tapi juga mengenai kualitas dan kuantitas dari kehidupan itu sendiri?

Ayat-Ayat yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan

Yoh 3:16 – *“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”*

Kej 4:1 – “Kemudian manusia itu bersetubuh dengan (=mengenal) Hawa, isterinya, dan mengandunglah perempuan itu, lalu melahirkan Kain; maka kata perempuan itu: “Aku telah mendapat seorang anak laki- laki dengan pertolongan TUHAN.”

Yoh 17:3 – “Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus.”

1 Yoh 5:11-12 – “Dan inilah kesaksian itu: Allah telah mengaruniakan hidup yang kekal kepada kita dan hidup itu ada di dalam Anak- Nya. Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup.”

Yoh 10:10 – “Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.”

Jawaban atas Pertanyaan-pertanyaan di atas

1. Baca Yoh 3:16. Apa tujuan Allah mengirim Yesus ke dunia ini? - **Untuk menyelamatkan dunia, memberikan hidup yang kekal bagi mereka yang percaya kepada Yesus dengan menghapus hukuman atas dosa.**
2. Arti dari kata “mengenal” (“berhubungan dengan”) di Alkitab adalah memiliki satu hubungan pribadi yang intim dengan seseorang (Kej 4:1). Baca Yoh 17:3. Apa arti dari hidup yang kekal menurut ayat ini? - **Hidup yang kekal adalah mengenal Allah dan Yesus Kristus (bukan secara fisik tapi secara intim).**
3. Baca 1 Yoh 5:11-12. Menurut ayat-ayat ini, kapan kehidupan kekal di mulai? - **Pada saat kita menerima Anak (Yesus Kristus) ke dalam hidup kita.**
4. Baca Yoh 10:10. Yesus datang untuk memberikan kita kehidupan seperti apa? - **Kehidupan yang berkelimpahan!**
5. Jelaskan dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri sifat-sifat dan karakteristik dari hidup yang berkelimpahan. - **Hidup berkelimpahan merupakan kebalikan dari apa yang menurut Yesus si Pencuri datang untuk melakukan.**
6. Apakah Anda percaya bahwa Allah telah mengirim Anak-Nya Yesus ke dunia ini untuk mati bagi dosa-dosa dunia, dan dengan itu memberi hidup yang kekal bagi kita yang percaya? **Ya, saya percaya.**

7 Apakah sudah jelas bagi Anda bahwa hidup yang kekal bukan hanya bicara mengenai panjangnya waktu (kekal) tapi juga mengenai kualitas dan kuantitas dari kehidupan itu sendiri? **Ya**